

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

2.1 Hasil

2.1.1 Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Instrument valid apabila nilai korelasi terkoreksi atau *Corrected item-total* minimal 0,3 (Dahlan, 2016).

Pada tabel uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan penggunaan obat antibiotik pada pasien, dapat diketahui dari delapan butir soal kuesioner dinyatakan valid karena nilai koefisien korelasi terkoreksi bernilai lebih dari 0,3

b. Uji Reabilitas

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika hasil statistika *cronbach alpha* (α) >0,6. Pada tabel uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan penggunaan obat antibiotik pada pasien, dapat diketahui dari 20 soal kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai *cronbachs alpha* (α) bernilai lebih dari 0,6 dengan nilai 0,904.

2.1.2 Presentase Hubungan Tingkat Pengetahuan Obat Antibiotik Pada

Pasien

a. Karakteristik Responden Menurut Umur

Karakteristik responden menurut umur dapat dilihat pada tabel berikut ini

:

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Responden	
		Jumlah	%
1	20 – 30 Tahun	18	26,5%
2	31 – 40 Tahun	22	32,4%
3	41 – 50 Tahun	18	26,5
4	>50 Tahun	10	14,7%
	Total	68	100%

Dari tabel 4.3 Tersebut di atas menunjukkan jumlah responden paling banyak adalah umur 31 – 40 tahun sebanyak 22 orang (32,4%) dan paling sedikit yang berumur >50 tahun sebanyak 10 orang (14,7%).

b. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Responden	
		Jumlah	%
1	SD	4	5,9%
2	SMP	7	10,3%
3	SMA	41	60,3%
4	Akademik/Sarjana	16	23,5%
	Jumlah	68	100%

Dari tabel 4.4 tersebut di atas menunjukkan jumlah responden paling banyak adalah pendidikan terakhir SMA sebanyak 41 responden (60,3%) dan yang paling sedikit pendidikan terakhir SD sebanyak 4 responden (5,9%).

c. Karakteristik Responden Menurut Jenis Pekerjaan

Karakteristik responden menurut jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Tingkat Pendidikan	Responden	
		Jumlah	%
1	Ibu Rumah Tangga	17	25%
2	Petani	16	23,5%
3	PNS	13	19,1%
4	Wiraswasta	14	20,6%
5	Guru	8	11,8%
	Jumlah	68	100%

Dari tabel 4.5 Tersebut diatas menunjukkan jumlah responden paling banyak adalah yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 25 orang (25%) dan paling sedikit sebanyak 8 yaitu memiliki pekerjaan Guru (11,8%)

2.1.3 Hasil Tingkat Pengetahuan Pasien di Apotek

Dari hasil analisis data secara deskriptif yaitu jumlah skor antara dibagi kategori sesuai Skala Guttman. Penilaian tingkat pengetahuan responden

terhadap penggunaan antibiotik tingkat pengetahuan baik jika jumlah jawaban responden 76%-100%, cukup baik jika jumlah jawaban responden 56%-75% dan tingkat pengetahuan kurang baik jika jumlah jawaban responden <56%. Distribusi penilaian tingkat pengetahuan berikut :

a. Penelitian Tingkat Pengetahuan Pasien Menurut Umur

Tabel 1 Penilaian Tingkat Pengetahuan Berdasarkan umur

No	Umur	Responden					
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	20-30 Tahun	12	17,64%	3	4,41%	3	4,41%
2	31-40 Tahun	9	13,23%	2	2,94%	11	16,17%
3	41-50 Tahun	7	10,29%	4	5,88%	7	10,29%
4	>50 Tahun	2	2,94%	3	3,41%	5	7,23%

Dari tabel 1 di atas menunjukkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terbesar 17,64% yaitu responden dengan umur 20 - 30 tahun dan responden yang memiliki pengetahuan baik terkecil 2,94% yaitu responden dengan umur >50 tahun.

b. Penelitian Tingkat Pengetahuan Pasien Menurut Pendidikan

Tabel 2 Penelitian Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

No	Umur	Responden					
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	SD	0	0%	0	0%	4	5,88%
2	SMP	3	4,41%	0	0%	4	5,88%
3	SMA	10	14,70%	16	23,53%	15	22,05%
4	Akademik/sarjana	12	23,52%	3	4,41%	1	1,47%

Dari tabel 2 diatas menunjukkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terbesar 23,52% yaitu responden dengan tingkat pendidikan akademik/sarjana dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terkecil 0% yaitu responden yang berpendidikan SD. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik yaitu responden yang berpendidikan setara SD dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik terkecil yaitu responden yang berpendidikan setara SMA dan akademik/sarjana. Data ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah menerima informasi sehingga banyak pula menerima pengetahuan yang dimilikinya (Nursalam, 2011).

c. Penelitian Tingkat Pengetahuan Pasien Menurut Pekerjaan

Tabel 3. Penelitian Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Responden					
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	IRT	3	4,41%	5	7,35%	9	13,23%
2	Petani	2	2,94%	3	4,41%	11	16,17%
3	PNS	6	8,82%	4	5,88%	3	4,41%
4	Wiraswasta	14	20,58%	0	0%	0	0%
5	Guru	7	10,29%	1	1,47%	0	0%

Dari tabel 3 diatas menunjukkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terbesar 19,11% yaitu responden yang memiliki tingkat pengetahuann baik terkecil 2,94% yaitu responden dengan jenis pekerjaan petani. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik terbesar

adalah 16,17% yaitu responden yang memiliki pekerjaan sebagai petani dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik terkecil yaitu 0% dan 4,41% yang bekerja sebagai seorang PNS, wiraswasta, dan guru.

d. Hasil Presentase Baik, Cukup dan Kurang Baik Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pasien

Tabel 4. Presentase Jumlah Semua Pasien Kriteria Baik, Cukup, Kurang

Kriteria	Frekuensi	Presentase(%)
Baik	32	47,06%
Cukup	13	19,12%
Kurang	23	33,82%
Jumlah	68	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan pasien di Apotek Fensa Farma Kota Malang sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 32 responden (47,06%), cukup sebanyak 13 responden (19,12%), dan kriteria kurang sebanyak 23 responden (33,82%).

2.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil perolehan data penelitian, berdasarkan umu responden dapat diketahui sebagian besar berumur 31 – 40 tahun dengan jumlah 22 responden, dan responden yang paling sedikit berumur >50 tahun dengan jumlah 10 responden. Sesuai teori Notoadmodjo (2012) umur 31 – 40 tahun yang menyatakan pengalaman seseorang untuk memperoleh kebenaran

pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan seseorang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan memberikan pengetahuan yang jelas, seseorang yang lebih mudah dalam menerima hal-hal baru sehingga lebih mudah pula untuk menyelesaikan hal-hal baru tersebut berkaitan dengan jawaban yang seluruhnya benar dari kuesioner.

Dari tabel 1 di atas menunjukkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terbesar 17,64% yaitu responden dengan umur 20 - 30 tahun sejumlah 12 responden. Hal ini diakibatkan oleh semakin meningkatnya usia seseorang akan semakin banyak pengalaman yang didapatkan sehingga pengetahuannya pun semakin baik, tetapi pada rentang umur ini kemampuan untuk mengingat suatu pengetahuan akan berkurang (Mujiburrahman, 2020). Selain itu, perlu diketahui bahwa seseorang yang berumur lebih tua juga tidak mutlak memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan seseorang yang lebih muda (Notoatmodjo, 2014). Dan responden yang memiliki pengetahuan baik terkecil 2,94% yaitu responden dengan umur >50 tahun hanya 2 responden yang memiliki kriteria baik.

Namun dari tabel diatas juga dapat disimpulkan bahwa umur bukanlah faktor mutlak yang menentukan tingkat pengetahuan seseorang. Karena dari tabel tersebut dapat dilihat responden yang umurnya lebih tua pun ada yang pengetahuannya dibawah responden yang lebih muda umurnya, begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 41 responden (60,3%). Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang, maka makin mudah seseorang itu untuk menerima informasi (Wawan, 2010).

Didapatkan hasil bahwa pengetahuan responden dengan pendidikan terakhir yaitu Sekolah Menengah Keatas (SMA) yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 15 responden (22,05%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang ini diantaranya memiliki rentang umur 41 – 50 tahun dan 2 responden dengan umur >50 tahun yang mana masuk kedalam golongan dewasa akhir dan lansia. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Iswati, 2018 dimana rentang umur tersebut kemampuan fisik seseorang akan mengalami penurunan, dan sering pula diikuti penurunan daya ingat. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terendah yaitu 0% berpendidikan Sd. Data ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah menerima informasi sehingga banyak pula menerima pengetahuan yang dimilikinya (Nursalam, 2011).

Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan responden didapatkan sebagian ibu rumah tangga sebanyak 17 responden (25%). Dari tabel diatas responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik yaitu 4 orang dari 4 responden (5,88%) bekerja sebagai petani. Didapat juga hasil bahwa pengetahuan responden dengan pekerjaan sebagai Guru dengan jumlah 23,53% dari 16 responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dan presentase kurang paling sedikit yaitu 1 responden (1,47%). Hal ini sejalan dengan penelitian

Nyoman 2014 dalam hal ini pekerjaan memang secara tidak langsung turut andil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan proses informasi, dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang Apabila pendapatan yang dimiliki seseorang cukup besar, maka dia akan mampu membeli ataupun menyediakan fasilitas sumber informasi sehingga mempengaruhi tingkat pengetahuannya (Notoatmodjo, 2014).

Dari semua jumlah responden sebanyak 68 menunjukkan bahwa pengetahuan pasien di Apotek Fensa Farma Kota Malang sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 32 responden (47,06%), cukup sebanyak 13 responden (19,12%), dan kriteria kurang sebanyak 23 responden (33,82%).

